

Tamasya Edukasi Daring (TARING) Sebagai Kegiatan Edukasi Di Luar Kelas Saat Pandemi Covid-19

Miftakhul Rizqi¹, Premitha Evi Noviana², Indah Chairun Annisa³, Ettyani⁴,
Andi Kurniawan Dwi Putra⁵, Risdiana Chandra Dhewy⁶

¹Pendidikan Bahasa Inggris, ²Pendidikan Bahasa Inggris, ³Pendidikan Matematika, ⁴Pendidikan Bahasa Inggris,

⁵Pendidikan Bahasa Inggris, ⁶Pendidikan Matematika

^{1,2,3,4,5,6}STKIP PGRI Sidoarjo

e-mail: ¹miftakhulrizqi0@gmail.com *(*corresponding author*)

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran tetap harus dilakukan meskipun melalui daring. Oleh karena itu peserta didik perlu diberikan berbagai pilihan media untuk mendukung proses belajarnya, salah satunya yaitu melalui tayangan video jelajah virtual Tamasya Edukasi Daring. Program ini bertujuan untuk memberikan sensasi jalan-jalan langsung bagi peserta didik di tempat-tempat wisata yang belum pernah dikunjungi. Terutama tempat-tempat wisata yang berbiaya mahal. Sasaran dari program ini yaitu Bimbel dan TPQ Amanah di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, yang mana sebagian besar peserta didik di tempat tersebut merupakan kalangan masyarakat menengah ke bawah. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah penentuan lokasi wisata, pengambilan gambar di tempat wisata yang dituju, penyatuan gambar menjadi bentuk video, pengisian suara, penyuntingan akhir video, penayangan hasil video ke peserta didik, dan pengisian angket respons oleh peserta didik. Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa video dari berbagai tempat, dan buku pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kemudian dengan adanya hasil video tamasya edukasi daring ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kurikulum.

Kata kunci: *pandemi Covid-19; tamasya daring; video pembelajaran*

Abstract

During the Covid-19 pandemic, learning must still be done even though it is online. Therefore, students need to be given various choices of media to support their learning process, one of which is through online video viewing of Tamasya Edukasi. This program aims to provide students with the sensation of traveling directly in tourist places they have never visited. Especially tourist attractions that are expensive. The target of this program is Bimbel and TPQ Amanah in Sukodono Sub-district, Sidoarjo Regency, where most of the students in that place are from the lower middle class. The method of implementing this activity is determining tourist locations, taking pictures at the destination tourist attractions, merging images into video form, voice filling, final editing of videos, showing video results to students, and filling out response questionnaires by students. The results of this activity are in the form of videos from various places, and guidebooks for the implementation of service activities. Then with the results of this online educational outing video, it can be one of the learning media that has been adapted to the curriculum.

Keywords: *Covid-19 pandemic; online sightseeing; tutorial video*

I. PENDAHULUAN

Anak-anak terutama yang sedang belajar di Sekolah Dasar (SD), merupakan saat-saat yang paling mendasar dalam perkembangan seorang anak perlu diberi kegiatan belajar yang menyenangkan [1]. Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu kegiatan belajar yang menyenangkan dengan mengunjungi beberapa tempat wisata edukasi. Pembelajaran di luar kelas akan membuat peserta didik tertarik dan bersemangat dikarenakan mereka melakukan aktivitas yang tidak biasa seperti ketika di dalam kelas. Menjelajah di alam bebas atau bermain di lingkungan perkampungan atau pertanian merupakan salah satu kegiatan yang menarik bagi anak-anak [2].

Masa pandemi Covid-19 merupakan masa yang paling menyulitkan bagi pendidikan di Indonesia. Saat pandemi Covid-19, para pemangku kebijakan di bidang pendidikan dipaksa untuk mampu menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran [3]. Kegiatan belajar di dalam dan di luar kelas akan sangat dibatasi bagi para guru, peserta didik, serta orang tua yang mendampingi. Hal ini wajib dilakukan guna mengurangi penyebaran Covid-19, terutama bagi anak-anak yang mana merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan terjangkiti oleh virus.

[3] Situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia menjadi cobaan tersendiri bagi kreativitas setiap orang dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Dimana akses internet merupakan salah satu sarana dan prasarana yang wajib dipakai pada saat pandemi Covid-19 oleh para guru dan peserta didik [4]. Sebagai satuan pendidikan yang harus tetap melakukan kegiatan pembelajaran, internet merupakan kebutuhan utama pada saat sekarang, dimana peserta didik dan guru dapat berinteraksi melalui media daring seperti platform *e-learning*, perpesanan atau video konferensi [5].

[6] Demi meningkatkan minat belajar peserta didik, pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan media berupa video sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan peserta didik juga masih bisa melihat wajah dari pendidik yang tampil di layar. Kegiatan ini tentunya sangat menguntungkan pada pembelajaran jarak jauh karena peserta didik tidak perlu datang ke kelas dan hanya menggunakan alat elektronik [7], yang mana hal ini sangat mendukung kebijakan pemerintah yang tengah membatasi kegiatan di luar rumah.

Kegiatan di luar kelas melalui sistem daring merupakan salah satu opsi yang dapat digunakan untuk mengajak peserta didik menjelajah berbagai tempat wisata yang memiliki nilai edukasi di dalamnya. Wisata edukasi akan bermanfaat bagi peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar serta penerapan ilmu [8]. Dengan hanya di rumah saja, peserta didik dapat melakukan penjelajahan secara daring sehingga akan memperoleh pengalaman belajar yang sama ketika pergi langsung ke lokasinya.

Guru juga dapat menerapkan kegiatan ini secara berkelanjutan dalam proses mengajar sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi internet secara optimal. Selain itu guru juga dapat merancang pembelajaran sedemikian rupa dengan kreatifitas yang dimilikinya serta cara penyampaian yang sesuai sehingga kegiatan belajar di rumah dapat berjalan secara optimal dan kondusif juga efektif.

Dengan konsep Tamasya Edukasi Daring, kegiatan pembelajaran di luar kelas akan terasa menyenangkan dan menarik sekaligus mendapatkan nilai edukasi. Untuk itulah program ini hadir sebagai kegiatan Tamasya Edukasi Daring untuk pengganti kegiatan di luar kelas pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari program ini yaitu untuk menerapkan kegiatan tamasya di luar kelas secara daring dengan memanfaatkan teknologi internet serta mengajak para peserta didik agar ikut bertamasya ke tempat-tempat wisata edukasi di masa pandemi

Covid-19 dengan sistem daring, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana edukasi. Melalui Program Tamasya Edukasi Daring ini, guru juga dapat memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana membimbing anak didiknya agar mau belajar di luar kelas dengan mengunjungi beberapa tempat wisata edukasi melalui sistem daring. Program ini juga berguna bagi peserta didik untuk mendapat pengalaman belajar serta sensasi berwisata ke berbagai tempat wisata edukasi walaupun masih dalam masa pandemi Covid-19. Dalam keberlanjutan program ini, orang tua akan tidak terbebani terlalu banyak biaya yang harus dikeluarkan jika dibandingkan harus membayar untuk pergi ke tempat wisata dengan datang langsung ke tempatnya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan pendidikan untuk semua jenjang usia baik dari usia dini hingga usia dewasa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 [9], pendidikan formal di Indonesia dibagi menjadi empat jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Bimbel dan TPQ merupakan pendidikan non formal untuk anak usia di bawah 12 tahun sebelum memasuki pendidikan tingkat selanjutnya. Menurut data referensi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tercatat di Kabupaten Sidoarjo ada 1.921 lembaga satuan pendidikan anak usia dini yang terdiri dari 1.048 TK/RA, 728 KB, 208 Bimbel, dan 108 TPQ. Salah satu satuan pendidikan tersebut adalah Bimbel dan TPQ Amanah yang berada di Desa Suko kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo.

Sasaran Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) ini yaitu pada Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Amanah Suko Sukodono Sidoarjo. Dimana peserta didik yang tergabung dalam Bimbel dan TPQ Amanah ini belum

pernah mengunjungi tempat-tempat wisata edukasi seperti yang diprogramkan selama pandemi Covid-19 ataupun sebelum pandemi.

Program kegiatan Tamasya Edukasi Daring untuk Bimbel dan TPQ Amanah ini berupa rekaman video yang dapat dilihat oleh peserta didik Bimbel dan TPQ Amanah. Pemilihan lokasi di berbagai tempat-tempat wisata edukasi yang sudah ditentukan bertujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan program sehingga dapat diketahui dan dipecahkan masalah yang dihadapi di lapangan secara langsung.

Dengan adanya kegiatan Tamasya Edukasi Daring untuk Bimbel dan TPQ Amanah ini, dapat memberi pengalaman dan sensasi baru bagi mereka yang belum pernah bepergian dikarenakan situasi dan kondisi, sehingga mereka tetap dapat mendapatkan informasi dan edukasi tentang tempat-tempat wisata yang belum mereka kunjungi sebelumnya.

II. SUMBER INSPIRASI

Di masa pandemi Covid-19 ini membuat pembelajaran di luar kelas sangat minim dan bahkan hampir tidak terlaksana. Situasi ini juga dapat menyebabkan ketertinggalan peserta didik akan mengenal alam dan sekitarnya. Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya media daring yang memfasilitasi peserta didik untuk pembelajaran di luar kelas. Dengan adanya program Tamasya Edukasi Daring ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal alam dan sekitarnya.

III. METODE KEGIATAN

Program ini dilaksanakan pada tempat-tempat wisata yang sudah ditentukan dan di Kelurahan Suko Legok RT.17 RW.06 Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dengan melihat kondisi lingkungan sekitar Bimbel dan TPQ yang menjadi sasaran untuk pelaksanaan Program Tamasya Edukasi Daring.

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan Tamasya Edukasi Daring, yakni: 1) meminta perizinan kepada pihak pimpinan Bimbel dan TPQ Amanah dengan menemui atau yang mewakili untuk disetujuinya kegiatan Tamasya Edukasi Daring ini (Gambar 1), 2) menyusun waktu pelaksanaan kegiatan untuk menyaksikan video jelajah virtual bagi peserta didik Bimbel dan TPQ Amanah (Gambar 2), 3) mempersiapkan sarana dan prasarana Tamasya Edukasi Daring seperti kendaraan, tiket wisata, kamera juga *handphone* (Gambar 3).

Kemudian pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan jika semua tahap persiapan sudah selesai dilakukan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan meliputi sebagai berikut: peresmian serta pemberangkatan pembuatan video Tamasya Edukasi Daring di tempat wisata yang telah ditentukan, sosialisasi dengan memberikan motivasi kepada para peserta didik Bimbel dan TPQ Amanah agar tetap

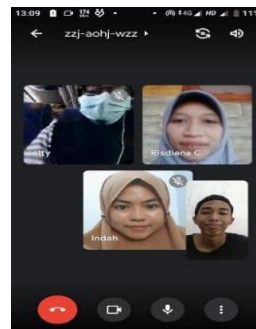
semangat belajar meskipun tidak dapat bepergian di masa pandemi ini, proses pengambilan gambar dan pembuatan video Tamasya Edukasi Daring untuk peserta didik Bimbel dan TPQ Amanah (Gambar 4), penayangan hasil pengambilan video Tamasya Edukasi Daring kepada peserta didik di Bimbel dan TPQ Amanah. Lalu pada tahap evaluasi, yaitu setelah para peserta didik menyaksikan video yang telah selesai dibuat, diminta mengisi kuisisioner terkait video Tamasya Edukasi Daring ini, yang merupakan salah satu cara dalam memotivasi untuk berkunjung dikemudian hari setelah pandemi usai (Gambar 5). Terakhir yaitu pembuatan laporan hasil program, hal ini bertujuan untuk memberikan data yang benar dan telah disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan program kegiatan terhadap masyarakat sasaran yaitu, peserta didik Bimbel dan TPQ Amanah di Kelurahan Suko Legok RT.17 RW.06 Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 1. Perizinan Kepada Pihak Mitra



Gambar 2. Mempersiapkan Prasarana Kegiatan



Gambar 3. Diskusi Terkait Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Proses Pengambilan Video Kegiatan



Gambar 5. Peserta Didik sedang Menonton Video Tamasya dan Mengisi Kuisoner

IV. KARYA UTAMA

Karya utama yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini oleh tim pengabdian yaitu tercapainya indikator keberhasilan yang dapat dilihat dari kesesuaian jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terdapat perubahan kegiatan maupun penambahan kegiatan, akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan dengan koordinasi dan konsultasi bersama pihak-pihak terkait. Berikut hasil dari pencapaian pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan hingga dibuatnya laporan akhir yakni dapat dijadikannya sebagai salah satu sarana alternatif bagi para guru untuk memberikan wawasan edukasi berdasarkan hasil produk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Pertama, penggunaan sarana daring dapat dimanfaatkan oleh seorang guru atau pengajar sebagai alternatif ketika siswa tidak mendapat wawasan edukasi yang cukup di dalam kelas. Program Tamasya Edukasi Daring (TARING) ini membuat peserta didik tidak merasa terbebani dengan banyaknya biaya yang dikeluarkan jika harus mencari tambahan wawasan edukasi di luar pembelajaran dalam kelas.

Kedua, selama pelaksanaan program Tamasya Edukasi Daring (TARING), video tamasya sudah diproses sedemikian rupa agar peserta didik dapat merasakan sensasi bertamasya di lokasi wisata edukasi. Selama video ditayangkan, peserta didik yang terlibat untuk menonton video merasakan kenyamanan dan sensasi menonton yang nyata sehingga dapat dengan mudah menyerap nilai edukasi yang terkandung dalam video. Video yang sudah diunggah melalui sarana daring dibagi menjadi 4 video. Sehingga dapat menambah nilai edukasi kepada peserta didik yang telah menyaksikannya.

Produk tayangan video tamasya daring pertama memperlihatkan lokasi wisata Jatim Park 2 yang berlokasi di Batu, Malang, Jawa Timur. Terdapat 2 titik utama dalam kompleks Jatim Park 2, yaitu Batu Secret Zoo dan Museum Satwa (Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8). Di dalam Batu Secret Zoo, disajikan berbagai jenis hewan seperti hewan mamalia, reptil, unggas, hewan langka, dan lain-lain serta disajikan juga segala informasi khusus dari masing-masing hewan tersebut. Sedangkan di Museum Satwa menyajikan diorama patung-patung serta kerangka binatang purba atau yang sudah punah yang menunjukkan suasana bagaimana binatang tersebut hidup di alam aslinya sebagai penambah pengetahuan.

Pada video kedua yang memperlihatkan lokasi wisata Batu Love Garden yang juga terletak pada daerah Batu, Malang, Jawa Timur (Gambar 9, Gambar 10). Batu Love Garden ini dapat memberi pengetahuan kepada pengunjung tentang koleksinya yang berisikan berbagai jenis tanaman bunga maupun tanaman buah dan juga beberapa binatang ternak bahkan juga binatang khas Timur Tengah.

Kemudian pada video ketiga memperlihatkan lokasi wisata Museum Angkut (Gambar 11, Gambar 12). Museum Angkut dapat memberi pengetahuan kepada pengunjung tentang sejarah dari dunia transportasi dan jenis-jenis transportasi dari masa ke masa. Perkembangan transportasi yang disajikan sangat beragam. Tidak hanya berasal dari Indonesia namun juga negara-negara lain seperti Inggris dan Amerika. Di dalam kompleks wisata Museum Angkut juga menyediakan suasana tempo dulu dari beberapa negara.

Terakhir pada video keempat yang memperlihatkan lokasi wisata Alun-Alun Sidoarjo, Masjid Agung Surabaya, Candi Pari, Candi Sumur, Rumah Pintar Cendekia Juanda. Dalam video ini menyajikan sisi edukasi dari aspek pengetahuan sejarah dan religi (Gambar 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan Gambar 20).

Ketiga, memberikan pengetahuan tentang *platform* daring pada guru dan siswa. Selama pandemi Covid-19 melanda di Indonesia, *platform* daring menjadi salah satu fasilitas utama untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam pelaksanaan program Tamasya Edukasi Daring (TARING), guru

dan peserta didik diperkenalkan pada beberapa *platform* daring yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Platform* daring yang dikenalkan dalam kegiatan ini adalah platform video dan kuesioner dalam bentuk *Google Form*. *Platform* video online digunakan ketika dalam penayangan video tamasya dan *Google Form* yang diterapkan untuk mengetahui respons peserta didik selama pelaksanaan penayangan video kegiatan.

Platform daring yang dikenalkan dalam kegiatan ini adalah *platform* konferensi video dan kuesioner dalam bentuk *Google Form* (Gambar 20). *Platform* video online (Youtube) digunakan ketika dalam penayangan video tamasya dan *Google Form* yang diterapkan untuk mengetahui respons peserta didik selama pelaksanaan penayangan video kegiatan.

Keempat, membentuk komunitas Jelajah Virtual yang berisikan tautan video-video tentang berbagai macam tempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi (Tabel 2). Selain itu, dengan adanya *channel Youtube* dari video jelajah virtual yang mana produk hasil video tamasya daring ini diunggah ke dalam *channel* tersebut, maka masyarakat luas pun juga dapat menikmatinya.

Analisis untuk respons peserta didik dikatakan positif jika persentase dari seluruh butir pertanyaan termasuk dalam kriteria baik dan sangat baik lebih dari atau sama dengan 50%. Berdasarkan hasil tabel semua indikator yang digunakan dalam pengambilan data angket memiliki kategori sangat baik sehingga respons peserta didik terhadap adanya video tamasya edukasi daring dinyatakan positif.



Gambar 6. Video pertama TARING di Youtube



Gambar 7. Cuplikan layar dari video TARING



Gambar 8. Cuplikan Layar dari Video TARING



Gambar 9. Video Kedua TARING di Youtube



Gambar 10. Cuplikan layar dari Video TARING



Gambar 11. Video ketiga TARING di Youtube



Gambar 12. Cuplikan Layar dari Video TARING



Gambar 13. Video keempat TARING di Youtube



Gambar 14. Candi Pari



Gambar 15. Candi Sumur



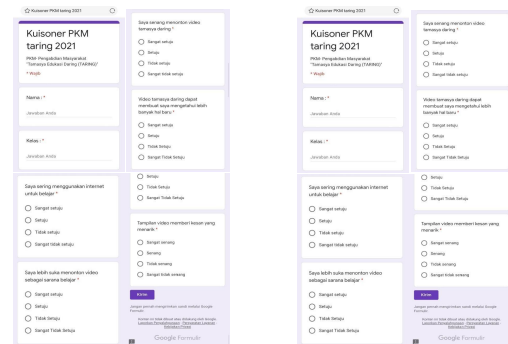
Gambar 16. Rumah Pintar Sidoarjo



Gambar 17. Museum TNI-AL Juanda



Gambar 18. Masjid Al-Akbar Surabaya



Gambar 19. Google Form



Gambar 20. Grup Jelajah Virtual

Tabel 1. Hasil Presentase Kuisioner

No	Indikator	Presentase	Kategori
1	Saya lebih suka menonton video sebagai sarana belajar	80,8%	Sangat baik
2	Saya sering menggunakan internet untuk belajar	80,8%	Sangat baik
3	Saya senang menonton video tamasya edukasi daring	85%	Sangat baik
4	Video tamasya edukasi daring saya menjadi lebih mudah untuk belajar dan mengerjakan tugas	86,7%	Sangat baik
5	Dengan menonton video tamasya daring saya menjadi lebih mudah untuk belajar dan mengerjakan tugas	82,5%	Sangat baik
6	Video tamasya daring membuat saya menjadi tidak bosan selama di rumah	82,5%	Sangat baik
7	Saya menjadi lebih semangat belajar setelah menonton video tamasya daring	85%	Sangat baik
8	Video tamasya daring memberi wawasan tentang wisata edukasi	85,8%	Sangat baik
9	Video tamasya daring menjadi solusi terbaik sebagai pengganti kegiatan wisata siswa di saat pandemi Covid-19	90%	Sangat baik
10	Tampilan video memberi kesan yang menarik	91,7%	Sangat baik

Tabel 2. Tautan Video TARING di Youtube

No	Lokasi	Tautan Video
1	Jatim Park 2	https://youtu.be/UFtBbeV2sss
2	Batu Love Garden	https://youtu.be/Q5C2tZNS3Xg
3	Museum Angkut	https://youtu.be/pEdIIVe8Mew
4	Alun-alun Sidoarjo, Masjid Agung Surabaya, Candi Pari, Candi Sumur, dan Rumah Pintar Cendekia	https://youtu.be/tXQb1LaNUKc

V. ULASAN KARYA

Dalam Program Kreativitas Mahasiswa, tim pengabdian ini menjawab kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam kehidupan masyarakat. Konsep yang diusulkan adalah Tamasya Edukasi Daring. Konsep Tamasya Edukasi Daring ini diterapkan kepada guru dan peserta didik di Bimbel atau TPQ Al Amanah supaya guru dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana wisata edukasi di masa pandemi Covid-19.

Video edukasi yang telah dibuat ini berguna bagi peserta didik supaya para guru dan peserta didik di Bimbel atau TPQ Al Amanah dapat mengikuti pembelajaran di luar kelas secara daring. Namun yang jadi kelemahan, dimana perangkat yang digunakan untuk mengambil video harus memiliki kualitas yang bagus sehingga hasil video tersebut dapat maksimal dan pembelajaran di dalamnya dapat tercerna oleh peserta. Program Tamasya Edukasi Daring telah memberikan pilihan melalui video jelajah virtual yang dapat diakses dengan mudah oleh para peserta didik. Harapannya kegiatan dapat berlanjut dengan inovasi serta kreativitas tinggi.

VI. KESIMPULAN

Terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat Tamasya Edukasi Daring sebagai kegiatan di luar kelas selama masa pandemi Covid-19 ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di sekolah dasar. Program tersebut memberikan pilihan melalui video jelajah virtual yang dapat diakses dengan mudah oleh para peserta didik. Selain itu untuk keberlanjutan program ini akan dibentuk komunitas jelajah virtual yaitu grup bagi peserta didik maupun sekolah yang ingin mengakses berbagai macam video yang bertema jelajah virtual dari berbagai lokasi ataupun tempat yang belum terjangkau maupun belum pernah didatangi. Kegiatan lanjutan yaitu pendistribusian video dan pengisian angket *Google Form* oleh mitra untuk melengkapi tahapan dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa. Adanya komunitas ini dapat mewadahi kreativitas dari para anggota yang tergabung di dalamnya. Harapannya kegiatan tetap berlanjut dan inovasi serta kreativitas terus berkembang untuk perbaikan kualitas yang lebih baik.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Program Tamasya Edukasi Daring membawa dampak yang positif bagi guru dan peserta didik di Bimbel atau TPQ Al Amanah. Sebagai peserta didik, program ini sangat bermanfaat untuk menunjang kebutuhan belajar di luar kelas dengan sistem daring. Sebagai guru, program ini akan menjadi bentuk variasi bahan ajar peserta didik dengan teknologi internet. Keberlanjutan program Tamasya Edukasi Daring (TARING) juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti dalam aspek sosial yang mana dengan berlanjutnya program Tamasya Edukasi Daring ini dapat menginduksi peserta didik agar tidak merasa bosan selama dalam masa pandemi Covid-19.

Lalu pada aspek pendidikan, dengan adanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi kepada peserta didik di Bimbel dan TPQ Amanah membuat mereka mampu mengenali hal-hal baru dari tayangan video yang disajikan, dan juga menambah wawasan bagi peserta didik meskipun hanya melalui daring. Aspek lingkungan juga dapat berdampak pada kegiatan ini, yang mana dengan adanya kegiatan ini juga dapat meminimalisir kegiatan di luar rumah pada masa pandemi Covid-19. Dengan ini sedikit banyak dapat mendukung kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan pergerakan kegiatan masyarakat (PPKM).

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Humas. 2020. Memaknai Pendidikan anak Usia Dini di Saat Pandemi Covid 19, Universitas Al Azhar Indonesia.
- [2] Husamah. 2013. Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Prestasi. Jakarta.
- [3] Hendayana, Y. 2020. Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [4] Zulfitriah, Ansharullah, dan Fadhillah, R. 2020. Penggunaan Teknologi dan Internet

sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Halaman 1-10.

- [5] Rahim, F. 2020. Bagaimana Peran Teknologi Internet Selama Pandemi Covid-19?, Kumparan. Available at: <https://kumparan.com/fitra-rahim/bagaimana-peran-teknologi-internet-selama-pandemi-covid-19-1tvKVFngl0s> [Diakses 18 September 2021].
- [6] Ningthoujam, R. 2016. Construction and Importance of Video Based Analyses Teaching in Physical Education by Use of Window Live Movie Maker. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(1):1-13.
- [7] Maulana, I.T., Firdian, F., Rahmelina, L., Ningsih, S.R., Suryani, K., dan Putri, R.A. 2021. E-Learning effective during the Covid-19 era. *Elementary Education Online*, 20(2):179-188.
- [8] Syahrir, Restika, A.P., dan Firdaus, M. 2019. Penerapan Animasi 3 Dimensi Untuk Wisata Edukasi Anak Berbasis Virtual Reality. *Jurnal Teknologi ElektriKa*, 16(1):33-38.
- [9] Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 37 Halaman.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemendikbud sebagai penyandang dana pengabdian ini melalui Program Kreativitas Mahasiswa. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Bimbel/TPQ Al Amanah yang berkenan menjadi mitra dalam pengabdian ini. Terima kasih juga untuk pihak Perguruan Tinggi yang telah memberikan dukungan materi dan moral sebagai penunjang kelancaran kegiatan. Berterima kasih juga kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing tim pengabdian ini serta rekan tim yang telah berusaha menyelesaikan kegiatan ini hingga akhir.